

Intisari

Penghidupan nelayan bergantung pada alam yang kondisinya tidak menentu dan cenderung dieksploitasi secara berlebihan, sehingga menyebabkan nelayan harus melakukan strategi adaptasi agar dapat bertahan hidup. Pendekatan *livelihood* memberikan gambaran masyarakat dalam mengelola aset sebagai strategi penghidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aset-aset penghidupan yang dimiliki nelayan, permasalahan pengelolaannya, dan strategi pemanfaatan aset nelayan di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Juni 2016 dengan metode survei. Responden yang dipilih adalah 35 nelayan dan informan kunci, antara lain tokoh masyarakat, pengurus TPI, dan ketua kelompok nelayan. Jenis aset yang paling banyak dimanfaatkan pada aset alam adalah sumberdaya ikan (100% responden), aset fisik berupa *handphone* (100% responden), aset manusia berupa keterampilan di bidang perikanan (97,14% responden), aset finansial berupa tabungan (77,14% responden), dan aset sosial berupa keraifan lokal (97,14% responden). Permasalahan utama yang dihadapi seluruh nelayan adalah ancaman alam dan musim paceklik yang berlangsung pada bulan Mei hingga Agustus. Strategi untuk menghadapi masalah utama adalah memperpanjang waktu penangkapan (26% responden), memperluas daerah penangkapan (11% responden), diversifikasi pekerjaan (83% responden), dan menjual aset (11% responden). Strategi penghidupan berkelanjutan dapat dilakukan dengan pembentukan dan penguatan koperasi nelayan dengan multi usaha, sehingga nelayan tidak hanya mengandalkan usaha berbasis aset alam.

Kata kunci: aset, *livelihood*, nelayan, permasalahan pengelolaan aset, strategi

Abstract

Fishermen's livelihood depends on the uncertain and tend to be overexploited nature condition which cause they have to do the the adaption strategies in order to survive. Livelihood approach provides an overview for the community in managing their assets as the living strategy. The purposes of this research are to discover the livelihood assets that is owned by fishermen, problem management, and asset utilization strategy for supporting the livelihoods of fishermen in Glagah Village, Sub-district Temon, Kulon Progo Regency. This research was conducted during December 2015 to June 2016 using survey method. The respondents were 35 selected fishermen and key informants, such as public figures, fish auction administrators, and the chairman of the group of fishermen. The types of natural assets that is most utilized were fishery resources (100% respondents), physical assets were handphone (100% respondents), human assets were skills in fisheries (97,14% respondents), financial assets were savings (77,14% respondents), and social assets were local wisdom (97,14% respondents). The main problems encountered are natural hazard and lean season which is happening during May until August. The livelihood strategies to face the main problems were extending the fishing time (26% respondents), expanding fishing ground (11% respondents), job diversification (83% respondents), and selling the assets (11% respondents) to fulfil the living necessities. Sustainable livelihood strategies can be realized with building and strengthening a fishermen cooperation with multi business, so they will not only depend on natural assets.

Key words: assets, fishermen, livelihood, problems of assets management, strategies